PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 19 Agustus 2013 Halaman: 1

MATA HATI

Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Sudahkah Kita Isi Kemerdekaan Ini?

TAK terasa, pastinya, bangsa ini telah merdeka dari penjajahan 68 tahun silam. Waktu yang sangat lama untuk ukuran umur manusia. Seukuran satu generasi yang memulai fase lahir sampai dengan dikatakan tua.

Semua warga Indonesia pasti tahu, Kemerdekaan 17 Agustus 1945 bukanlah sebuah hadiah. Kemerdekaan tersebut diraih dengan cucuran darah, nyawa, dan harta benda. Kemerdekaan ini bukan gratisan tapi dengan pengorbanan pejuang, para pahlawan, selama berabad-abad lamanya

Baca Sudahkah... Hal 11

Menolak Korupsi atau Mati

SUDAHKAH...
Sambungan dari hal 1

Artinya, sudah sepantasnya, sebagai generasi yang lahir setelah bumi pertiwi ini merdeka, manusia-manusia Indonesia mengisinya dengan berbagai hal yang positif. Sebagai uangkapan syukur atas kemerdekan dan kedaulatan penuh saat ini.

Seluruh rakyat merasakan kegembiraan dan kebahagian karena telah bebas dari dari cengkeraman kaum penjajah yang terus menginjak-injak martabat dan hak azazi bangsa Indonesia pada waktu itu. Betapa besar rasa nikmat yang dapat kita rasakan bersama-sama saat ini.

Sebagai rakyat dan warga negara Indonesia, tentu sama-sama kita harus bahu-membahu membangun Kota Jogjakarta untuk mencapai kesejahteraan rakyatnya. Agar perubahan dalam berbagai bidang, baik pembangunan moril maupun materiil bisa segera terealisasi.

Apalagi, bagi umat Islam, Allah SWT berfirman dalan surat Ar-Ra'd ayat 12 yang artinya: "Bahwasanya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka (kaum itu) mengubah dirinya sendiri."

Dari ayat itu, sebagai bentuk keimanan, sudah seharusnya kita bekerja keras mengubah hal-hal buruk menjadi yang baik. Warga Kota Jogjakarta bisa mengubah kota yang selama ini sudah baik menjadi lebih baik. Jogjakarta yang benar-benar memerdekakan seluruh penghuninya.

Mengulang semangat meraih kemerdekaan dari pahlawan pendahulu kita, merdeka atau mati, maka pekik yang dahsyat itu harus kembali digelorakan. Pekik perjuangan pembakar semangat itu harus kembali kita tularkan kepada seluruh warga dan pegawai pelayanan masyarakat di Pemkot Jogja.

Mari kita isi kemerdekaan ini atau mati. Sebuah pekik yang menjadi awal pembangkit semangat seluruh masyarakat untuk bisa berbuat baik-sebaiknya. Berjuang membela kebenaran dan kebaikan sendi-sendi kehidupan.

Oleh karena itu, mari dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia ini, kita isi kemerdekaan dengan memberikan karya terbaik kita dalam bidang yang kita tekuni.

Khusus untuk pegawai, tentu, layanan prima atau mati, menolak korupsi atau mati. Sebuah untaian kata yang bisa menjadi penyemangat beristiqomah di dalam kebaikan. Sebagai pegawai kita berikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan bukan minta dilayani oleh masyarakat, bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pembuat kebijakan.

Sebagai pedagang, mari kita jujur dalam berniaga. Sebagai petani, mari bekerja dengan ikhlas sehingga hasil usaha pertanian kita dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan untuk keluarga kita. Pengabdian kita kepada negara adalah kewajiban seluruh warga negara sebagai ungkapan syukur kehadirat Tuhan YME, karena berkat kanunia-Nya bangsa Indonesia mampu merebut kemerdekaan setelah dijajah oleh bangsa kapitalis kurang lebih 3,5 abad.

Dirgahayu Indonesia, Dirgahayu Kebaikan.

Haryadi Suyuti dan Imam Priyono

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005